



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PEMANFAATAN LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*) DALAM PEMBUATAN
SABUN ORGANIK SERBAGUNA
DI KELURAHAN TANGGUNG KECAMATAN KEPANJEN KIDUL
KOTA BLITAR**

Bidang Kegiatan
PKM-AI

Oleh :

FITRIANA RATNANINGTYAS	107111401428/2007
RIBUT PURWANINGRUM	107111405134/2007
ROMIA HARI SUSANTI	107111406844/2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
MALANG
2010**

**HALAMAN PENGESAHAN USUL
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA ARTIKEL ILMIAH**

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Lidah Buaya (*aloevera*) dalam Pembuatan Sabun Organik Serba guna di kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI () PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Fitriana Ratnaningtyas,
b. NIM : 107111401428
c. Jurusan : BKP (Psikologi)
d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Malang
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jln.Trunojoyo 6 Sentul-Blitar/085646555108
f. Alamat Email : -
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Saechudin, M.Kes.
b. NIP : 196107091987011001
- c. Alamat Rumah : Jln. Danau Tes C1 E8, Malang.

Menyetujui
Ketua Jurusan BKP FIP'

Malang, 25 Januari 2010
Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Triyono, M.Pd
NIP. 195601281982031001

Anna Juwita Puspita Sari
NIM. 306112402661

Pembantu Rektor
Bidang Kemahasiswaan UM,

Dosen Pendamping

Drs. Kadim Masjkur, M.Pd
NIP. 195412161981021001

Dr. Saechudin, M.Kes.,
NIP. 196107091987011001

PEMANFAATAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) DALAM PEMBUATAN SABUN ORGANIK SERBAGUNA DI KELURAHAN TANGGUNG KECAMATAN KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR

Fitriana Ratnaningtyas, dkk.2010.
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Lidah buaya (aloe vera) merupakan salah satu Sumber Daya Alam yang mudah ditemui di Indonesia. Lidah buaya (aloe vera) merupakan tanaman yang fungsional karena semua bagian dari tanaman tersebut dapat dimanfaatkan. Akan tetapi, banyak masyarakat Indonesia tidak mengetahui tentang manfaat dan pemanfaatan bahan-bahan alami tersebut, dan walaupun tahu, mereka kurang berminat untuk menggunakannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami tergerak untuk menemukan cara pengolahan lidah buaya (aloe vera) menjadi sabun organik serbaguna, di mana cara pengolahannya sederhana, mudah dipraktikkan oleh siapa saja, serta dapat dijadikan sebagai peluang untuk berwirausaha bagi masyarakat, dalam hal ini daerah perintis yaitu Kelurahan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Tujuan PKM-AI kami adalah untuk menghasilkan sebuah produk berupa sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya yang bisa digunakan untuk mandi, keramas, dan mencuci, sehingga bisa menghasilkan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Proses produksi sabun organik serbaguna meliputi proses persiapan, proses produksi, dan proses pengemasan. Proses pemasaran dilakukan di 4 kota, yaitu Malang, Blitar, Kediri, dan Trenggalek.

Dengan produksi yang sangat menguntungkan ini, diharapkan produksi sabun organik serbaguna akan semakin meningkat dan lebih bervariasi untuk ke depannya. Karena produksi sabun organik serbaguna ini dipandang memiliki prospek yang sangat bagus ke depannya.

Kata kunci: Lidah buaya (Aloe vera), sabun organik serbaguna, wirausaha.

ABSTRACT

Aloe vera is one of natural resources that can be easily found in Indonesia. It is a functional plant because all of its part can be used. However, there are a lot of Indonesians who do not really know the advantages and the use of aloe vera, and although they know about it, they are not really interested in using it.

Based on the fact above, we are encouraged to find ways of processing aloe vera into versatile organic soap, which is simple to be processed, applied and used as new business opportunity for the people in Kepanjen Kidul subdistrict in Blitar.

The aim of our PKM-AI is to produce a product in the form of versatile organic product made of aloe vera that can be used to take a shower, to shampoo and to do the laundry, so that the processing of the soap can give new job vacancy for the people there.

The production process of versatile organic soap include preparation process, production process, and packaging process. The packaging process is done in four cities which are Malang, Blitar, Kediri and Trenggalek.

With this very beneficial production, it is expected that the production of versatile organic soap can be increased and be more various in the future. Because the production of versatile organic soap is considered to have very good prospect in the future.

Key words: aloe vera, versatile organic soap, business.

PENDAHULUAN

Lidah buaya (*aloe vera*) merupakan salah satu Sumber Daya Alam yang mudah ditemui di Indonesia. Lidah buaya (*aloe vera*) merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat bertahan hidup di daerah kering pada musim kemarau dengan cara menutup stomatanya rapat-rapat. Lidah buaya (*aloe vera*) merupakan tanaman yang fungsional karena semua bagian dari tanaman tersebut dapat dimanfaatkan. Manfaat lidah buaya (*aloe vera*) di antaranya adalah sebagai bahan baku pembuatan sabun atau shampoo, sebagai bahan baku dalam industri makanan dan minuman kesehatan, serta mengobati berbagai macam penyakit.

Akan tetapi, banyak masyarakat Indonesia tidak mengetahui tentang manfaat dan pemanfaatan bahan-bahan alami tersebut, dan walaupun tahu, mereka kurang berminat untuk menggunakannya. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan-bahan alami tersebut dianggap kurang praktis. Sehingga masyarakat Indonesia lebih suka menunggu bahan-bahan alami tersebut diolah oleh pihak lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami tergerak untuk menemukan cara pengolahan lidah buaya (*aloe vera*) menjadi sabun organik serbaguna, di mana cara pengolahannya sederhana, mudah dipraktikkan oleh siapa saja, serta dapat dijadikan sebagai peluang untuk berwirausaha bagi masyarakat. Selain itu hasil olahan lidah buaya (*aloe vera*) berupa sabun organik serbaguna memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kami memilih masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar untuk dilibatkan dalam proses pengolahan lidah buaya (*aloe vera*) menjadi sabun organik serbaguna karena masyarakat tersebut sudah terbiasa bergerak dalam bidang industri rumahan yang memproduksi kerajinan tangan. Sehingga, menurut kami masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar memiliki pengalaman dalam berwirausaha serta memiliki minat yang tinggi untuk membuka peluang usaha. Dengan melibatkan masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar sebagai mitra usaha, kami berharap usaha pengolahan lidah buaya (*aloe vera*) menjadi sabun organik serbaguna dapat berkembang dan diikuti oleh masyarakat luas.

Lidah buaya (*aloe vera*) dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan sabun organik serbaguna, masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar dapat memperoleh keuntungan sekaligus manfaat secara langsung

dari penggunaan bahan-bahan alami yang tidak berbahaya khususnya bagi lingkungan. Selain itu, masyarakat di Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar juga dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran.

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan segala sesuatu yang berada di bawah atau di atas bumi, baik yang hidup maupun yang mati, termasuk tanah itu sendiri, yang sifatnya masih potensial dan belum dilibatkan dalam proses produksi. Sedangkan barang sumber daya adalah sumber daya alam (SDA) yang sudah diambil dari bumi yang siap digunakan dan dikombinasikan dengan faktor produksi lain sehingga dapat dihasilkan produk baru berupa barang dan jasa untuk konsumen dan produsen. Sumber daya alam (SDA) menghasilkan barang dan jasa untuk proses produksi yang berbasis sumber daya alam (SDA) maupun yang langsung dikonsumsi oleh rumah tangga.

Menurut penggunaannya, sumber daya alam (SDA) dapat digunakan untuk konsumsi langsung seperti ikan, air, dan daerah rekreasi. Sebagai masukan dalam proses seperti kayu bakar untuk menghasilkan panas serta untuk konsumsi dalam proses perantara misalnya pabrik membutuhkan bahan bakar agar mesin pabrik dapat dioperasikan. Sedangkan menurut bentuknya, sumber daya alam dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk yaitu :

Sumber daya alam (SDA) yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam (SDA) yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis walaupun dipakai secara terus menerus karena keberadaannya dapat diperbaharui lagi.

Contoh : tumbuhan, hewan, tanah, air, udara dan lain sebagainya.

Sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan habis apabila dipakai secara terus menerus. Contoh : minyak bumi, mineral, dan barang tambang lainnya.

Selain menurut penggunaan dan bentuknya, sumber daya alam (SDA) dapat dikelompokkan dari segi kepemilikannya, yaitu : sumber daya alam (SDA) milik pribadi (*privately owned resources*), sumber daya alam (SDA) milik bersama (*common property resources*), dan sumber daya alam tidak bertuan (*open access resources*).

Keberadaan sumber daya alam (SDA) yang dapat ditinjau dari tiga segi tadi yaitu dari segi penggunaan, bentuk dan kepemilikan menjadikan sumber daya alam (SDA) tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, karena hal tersebut merupakan hubungan mutualisme dalam tatanan keseimbangan alam dan kehidupannya (*Balancing Ecosystem*). Apabila dilihat dari sisi ekologis, setiap sumber daya alam (SDA) merupakan unsur ekosistem alam. Misalnya suatu tumbuhan dapat berfungsi sebagai pelindung tata air dan kesuburan tanah. Manusia harus memiliki kemampuan untuk hidup dan mempertahankan kehidupannya (*survive*) dalam rangka pengembaraannya di muka bumi agar pembentukan pribadi individu yang peka terhadap alam dan lingkungannya dapat terbentuk dalam pribadi masing-masing individu, sehingga manusia dapat hidup berdampingan dengan alam secara tepat tanpa harus merusak keseimbangan alam yang telah ada.

Namun sayangnya ketergantungan manusia dengan alam tersebut dapat berdampak negatif bagi alam atau lingkungan itu sendiri. Dampak tersebut adalah adanya proses eksploitasi sumber daya alam (SDA) yang tidak bertanggung jawab sehingga cadangan sumber daya alam akan berkurang dan bahkan bisa habis pada suatu saat nanti. Padahal sumber daya alam (SDA) yang memiliki keanekaragaman hayati yang

tinggi memiliki nilai-nilai yang apabila diterapkan dengan tepat dapat memberikan manfaat yang besar, nilai-nilai tersebut adalah:

Nilai Komersial, banyaknya jenis sumber daya alam di dunia ini mempunyai nilai komersial yang sangat tinggi. Sebagai gambaran, sebagian dari devisa Negara Indonesia dihasilkan dari penjualan barang-barang tambang seperti ekspor minyak bumi.

Nilai Budaya keanekaragaman sumber daya alam juga berpengaruh pada kehidupan sosial dan budaya. Contohnya, suku-suku pedalaman tidak bisa tinggal di perkotaan karena bagi mereka tempat tinggal yang sesuai dengan mereka adalah di hutan dan isinya. Mereka menggantungkan hidupnya pada hutan dan isinya saja. Dan tentunya keadaan yang seperti ini akan memperkaya budaya suatu bangsa karena setiap suku pasti memiliki aturan dan cara yang berbeda-beda dalam mempertahankan kehidupannya.

Nilai Rekreasi, keindahan sumber daya alam (SDA) hayati dapat memberikan nilai untuk menjernihkan pikiran dan melahirkan gagasan-gagasan bagi penikmatnya. Bagi orang yang sering sekali berlibur ke alam, baik liburan ke gunung, gua atau laut dan lain sebagainya hanya untuk merasakan keindahan alam, ketika kembali ke perkotaan mereka merasa berenergi untuk terus melanjutkan rutinitas kehidupan.

Nilai Pendidikan, alam sering sekali menimbulkan gagasan-gagasan dan ide cemerlang bagi manusia. Nilai ini akan memberikan dorongan untuk mengamati fenomena alam dalam bentuk penelitian. Selain itu alam juga dapat menjadi media pendidikan ilmu pengetahuan alam, maka sangat diperlukan bahan untuk penelitian maupun penghayatan berbagai pengertian dan konsep suatu ilmu pengetahuan. Jadi dengan nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan dengan baik, manusia harus bisa menjaga sumber daya alam dengan benar untuk kelangsungan hidup generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Lidah buaya (*aloe vera*) merupakan tanaman yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Lidah buaya (*aloe vera*) termasuk dalam suku Liliaceae. Liliaceae diperkirakan meliputi 4000 jenis tumbuhan, terbagi dalam 240 marga dan dikelompokkan lagi menjadi lebih kurang 12 anak suku. Lidah buaya (*aloe vera*) sendiri mempunyai lebih dari 350 jenis tanaman (Furnawantini ; 5). Lidah buaya (*aloe vera*) mempunyai bentuk batang yang pendek dengan bentuk daun seperti tombak. Daun berdiri tegak dan di pinggirnya berbaris duri yang tidak begitu tajam. Daun lidah buaya (*aloe vera*) memiliki panjang 40-90 cm, lebar 6 -13 cm, dengan ketebalan 1-2,5 cm di pangkal daun. Daun lidah buaya (*aloe vera*) berwarna hijau berlapis lilin dan di dalamnya terdapat daging daun yang tebal tidak berwarna (bening). Daun lidah buaya bersifat sukulen, yakni mengandung air, getah, atau lender yang mendominasi daun. Bunga lidah buaya (*aloe vera*) berbentuk terompet atau tabung kecil sepanjang 2-3 cm, berwarna kuning sampai oranye, tersusun sedikit berjuntai melingkari ujung tangkai yang menjulang ke atas sepanjang 50-100 cm. Sedangkan system perakaran lidah buaya (*aloe vera*) pendek dengan akar serabut yang panjangnya bisa mencapai 30-40 cm (Furnawantini ; 7-8).

Lidah buaya (*aloe vera*) hampir menyerupai kaktus dan termasuk jenis tanaman tahunan. Keistimewaan dari tanaman ini adalah kemampuannya bertahan hidup di daerah kering pada musim kemarau yakni dengan cara menutup stomatanya rapat-rapat. Hal ini dilakukan untuk menghindari kehilangan air dari tubuhnya. Lidah buaya (*aloe vera*) mempunyai daya adaptasi yang tinggi dan hanya tergantung pada 3 faktor pembatas yaitu ketersediaan air, sinar matahari penuh, dan kegemburan tanah yang digunakan untuk menanamnya.

Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat karena tanaman ini mengandung zat-zat yang memiliki efek positif bagi kesehatan manusia. Zat-zat tersebut adalah:

Antakuinon dan Kuinon yang memiliki efek menghilangkan rasa sakit (analgetik) dan menghilangkan pusing.

Lignin atau Selulosa dalam gel lidah buaya (*aloe vera*) mampu menembus dan meresap ke dalam kulit menahan hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit, sehingga kulit tidak cepat kering serta menjaga kelembabannya.

Acetylated Mannose yang merupakan imunostimulan yang kuat, yang berfungsi meningkatkan fungsi fagositik dari sel makrofag, respon sel T terhadap patogen serta produksi interferon dan zat kimia yang meningkatkan system imun untuk menstimulasi atau merangsang antibodi.

Gel atau Lendir lidah buaya (*aloe vera*) mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan luka bakar, memberikan lapisan pelindung pada bagian yang rusak dan mempercepat ngkat penyembuhan.

Aloin, Aloe-Emodin menyebabkan usus besar berkontraksi atau mengkerut sehingga bersifat sebagai pencacah yang kuat.

Szponin memiliki kemampuan sebagai pembersih dan antiseptik sehingga sangat efektif mengobati luka terbuka.

Alomicin mempunyai efek sebagai anti-kanker.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembuatan sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*), mengetahui manfaat sabun organik serbaguna lidah buaya (*aloe vera*) serta mengetahui proses pemasaran sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*) agar menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual di masyarakat.

Berdasarkan tujuan di atas, beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat bagi Mahasiswa :

Untuk meningkatkan kualitas peserta didik (Mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

Manfaat bagi masyarakat :

Melalui Program Kreativitas Mahasiswa ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pola hidup “back to nature” dengan menggunakan bahan-bahan alami sebagai bahan baku dalam mengembangkan unit-unit usaha rumah tangga yang berfungsi untuk menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

Manfaat bagi Pemerintah (Negara) :

Melalui Program Kreativitas Mahasiswa ini diharapkan usaha pembuatan sabun organik serbaguna tersebut dapat menjadi solusi dan membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi negara serta mengurangi angka pengangguran.

METODE

Untuk lebih meningkatkan taraf ekonomi menuju kesejahteraan, masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar, mengembangkan sebuah usaha pembuatan sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*). Adapun cara pembuatannya adalah sebagai berikut :

Proses Pembuatan Sabun Organik Serbaguna:

Mengumpulkan lidah buaya (*aloe vera*) dari perkebunan penduduk dengan takaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Mengupas kulit lidah buaya (*aloe vera*) dan mengambil dagingnya yang bening.

Menyiapkan wadah plastik atau ember tertutup untuk proses fermentasi

Memasukkan lidah buaya (*aloe vera*) yang telah dibersihkan sebelumnya ke dalam wadah tersebut dan mencampurnya dengan ragi yang telah dihaluskan.

Menutup wadah, memfermentasikan lidah buaya (*aloe vera*) selama tiga hari.

Membuka tutup wadah setelah proses fermentasi berakhir.

Memasukkan garam halus beryodium, essence, pewarna serta air matang kemudian mengaduknya searah jarum jam hingga tercampur dengan sempurna.

Sabun organik serbaguna siap dikemas

Proses Pengemasan;

Menyiapkan botol plastik tertutup untuk wadah sabun organik serbaguna (dalam hal ini menggunakan botol bekas air mineral)

Memasukkan sabun organik serbaguna ke dalam botol, kemudian menutupnya dengan rapat

Sabun organik serbaguna siap dipasarkan

Proses Pemasaran:

Analisis Pasar

Menentukan lokasi pemasaran yang strategis dan terjangkau oleh banyak konsumen

Melihat seberapa besar minat konsumen terhadap produk ini dibandingkan dengan produk-produk sabun yang lain yang sudah beredar di pasaran

Membandingkan harga produk sabun ini dengan produk-produk sabun yang lain

Melihat prospek pasar dalam pendistribusian sabun ini

Desain Pemasaran

Mengenalkan produk sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*Aloe vera*) kepada konsumen melalui selebaran dan radio.

Mendistribusikan produk sabun tersebut ke beberapa tempat, seperti mini market dan pasar.

Evaluasi Pasar

Melihat daya beli konsumen pada sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*Aloe vera*)

Melihat kekurangan serta keunggulan produk sabun organik serbaguna tersebut dibandingkan dengan produk sabun yang lain

Melihat tingkat kepuasan konsumen terhadap produk sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*Aloe vera*)\

Instrumen Pelaksanaan

Bahan Habis Pakai

Lidah buaya, Ragi NKL, Essence pewangi, Sticker label, Pewarna makanan, Botol, Garam Beriodium, Minyak tanah.

Peralatan

Jerigen 30 liter, Corong plastik besar dan kecil, Baskom, Pengaduk kayu, Timba, Gunting, Plastik fermentasi, Pisau, Kardus, Gelas ukur plastik, Sarung tangan, Kompor, Gelas ukur plastik, Lakban, Panci besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan Lidah buaya (*aloe vera*) menjadi sabun organik serbaguna, memiliki manfaat sebagai berikut :

Sebagai Shampoo

Untuk menghilangkan ketombe karena mengandung vitamin A, B, dan asam amino yang berguna untuk mencegah kerontokan karena mengandung isonitol, vitamin A dan C, asam amino, dan enzim mineral. Sebagai kondisioner rambut karena mengandung polisakarida, vitamin A, B, E. dan untuk mengurangi kebotakan karena mengandung Cromium, dan Cu.

Sebagai Sabun Pencuci Wajah dan Sabun Mandi

Sabun organik serbaguna bisa digunakan sebagai sabun pencuci wajah dan dapat membantu menghilangkan jerawat karena mengandung Ribovlafin, vitamin A, C, dan E, polisakarida, enzim, Zn, dan hormon penyembuh luka.

Sebagai Sabun Pencuci Sayur dan Buah

Sabun organik serbaguna bisa digunakan sebagai sabun pencuci sayur dan buah karena sama sekali tidak mengandung zat-zat kimia yang berbahaya.

Sebagai Sabun Pencuci Piring

Sabun organik serbaguna bisa digunakan sebagai pencuci piring serta peralatan rumah tangga lainnya karena memberikan efek kesat, wangi, dan bersih sebagai hasil cuciannya.

Sebagai Sabun Pencuci Pakaian

Sabun organik serbaguna bisa digunakan sebagai sabun pencuci pakaian karena bisa menghilangkan noda-noda membandel yang ada di pakaian.

Proses Pemasaran

Analisis Pasar

Menentukan lokasi pemasaran yang strategis dan terjangkau oleh banyak konsumen serta melihat seberapa besar minat konsumen terhadap produk ini. Selain itu untuk membandingkan harga produk sabun ini dengan produk-produk sabun yang lain

Melihat prospek pasar dalam pendistribusian sabun ini

Desain Pemasaran

Mengenalkan produk sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*) kepada konsumen melalui selebaran dan radio.

Mendistribusikan produk sabun tersebut ke beberapa tempat, seperti mini market dan pasar.

Evaluasi Pasar

Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur daya beli konsumen pada sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*), dan melihat kekurangan serta keunggulan produk sabun organik serbaguna tersebut dibandingkan dengan produk sabun yang lain serta mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap produk sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*)

KESIMPULAN

Proses pengolahan lidah buaya (*aloe vera*) menjadi sabun organik serbaguna sangat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar karena menawarkan banyak keuntungan. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan oleh produksi sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*) tersebut, dapat membuka peluang bisnis khususnya bagi masyarakat yang berada di daerah perintis pembuatan sabun organik serbaguna dengan bahan baku lidah buaya (*aloe vera*). Pengolahan sabun organik serbaguna yang tidak memerlukan biaya yang terlalu mahal dapat dilakukan oleh siapapun, sehingga harapan ke depannya, produksi sabun organik serbaguna ini tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar saja, tetapi juga dapat dikembangkan ke daerah-daerah lain dengan pemasaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arin Prihatini. 2007. Khasiat Lidah Buaya.
<http://www.myindo.net/blog/5/tahun/2007/bulan/04/tanggal/07/id/10/-17-k>
- Furnawantini, Irni. Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya, Jakarta : Agromedia Pustaka, 2002.
- Mulyono. Segalanya tentang tumbuhan Lidah Buaya.
<http://fazlisyam.com/category/ldah-buaya/-17k-.> (20-01-2008)
- Nur Wahyudi. 2007. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati dan Konservasinya.
<http://hameedfinder.blogspot.com/2007/06/keanekaragaman-sumber-daya-alam-hayati.html-17k-.> (31-01-2008)
- Ramli, 2007. Pemanfaatan SDA Kaitannya dengan Ekonomi dan Lingkungannya.
<http://www.fajar.co.id/newas.php?newsid=16207-17k-.>
(31-01-2008)
- Sidik Purnomo. Tips Kesehatan Kulit : Mengatasi atau Menghilangkan Jerawat dengan Lidah Buaya. <http://haqiqie.wordpress.com/2007/07/02/tips-kesehatan-kulit-mengatasi-atau-menghilangkan-jerawat-dengan-lidah-buaya/-17k-.> (20-01-2008)

Sigit Purnomo. 2006. Khasiat Lidah Buaya (Aloe vera). [http://www.purwakarta.org/Index.php/2006/04/05/khasiat-lidah-buaya-aloevera /-17k-](http://www.purwakarta.org/Index.php/2006/04/05/khasiat-lidah-buaya-aloevera/-17k-). (20-01-2008)

Slamet Hariyanto. 2007. Aloe vera L.
http://www.asiamaya.com/jamu.isi/lidahbuaya_aloevera.htm-17k-. (20-01-2008)

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Wahjono, Edi, Koesnandar. Mengebunkan Lidah Buaya secara Intensif, Jakarta : Agromedia Pustaka, 2002.

Widyastutik, Henny. 2007. Tips Kesehatan Kulit : Mengatasi atau menghilangkan Jerawat dengan Lidah Buaya. (<http://haqiqie.wordpress.com/2007/07/02/tips-kesehatan-kulit-mengatasi-atau-menghilangkan-jerawat-dengan-lidah-buaya/-17k->) (20-01-2008)

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI KEGIATAN



Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*)



Lidah buaya yang telah dikupas



Proses fermentasi lidah buaya



Hasil fermentasi lidah buaya



Bahan-bahan pendukung pembuatan Sabun organik serbaguna Yang dimasukkan dalam galon, garam, Essence, dan pewarna.



Proses pencampuran bahan sabun organic serbaguna, lidah buaya fermentasi, essence, Pewarna, dan garam.



Proses memasukkan air dalam campuran bahan dan pengadukan



Proses pengemasan sabun organik serbaguna ke dalam botol



Sabun organik serbaguna yang siap dipasarkan

